REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu pendidikan yang sempurna merupakan pendidikan yang sanggup tingkatkan pertumbuhan belajar siswa yang sanggup tingkatkan pertumbuhan belajar siswa yang mencakup multi ranah, baik ranah kognitif, efisien serta psikomotorik. pertumbuhan kepribadian siswa serta butuh dicermati supaya pendidikan tidak cuma menghasilkan manusia yang unggul secara akademis namun juga manusia yang bermoral baik. Ungkapan tersebut diatas relevan dengan guna pendidikan nasional dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan ialah proses yang berkepanjangan serta tidak pernah berakhir, sehingga bisa menciptakan mutu yang berkesenambungan, yang diarahkan pada perwujudan wujud manusia masa depan, serta berakar pada nilai-nilai budaya bangsa dan Pancasila. Pendidikan wajib menumbuh kembangkan nilai-nilai filosofis serta budaya bangsa dan utuh serta merata. Pendidikan ialah upaya untuk menolong jiwa anak- anak didik baik lahir ataupun batin, dari watak kodratatnya mengarah ke arah peradaban manusiawi yang lebih baik (Sujana, 2019).

Pembelajaran pada dasarnya ialah sesuatu prosesinteraksi komunikasi antara sumber belajar, guru, serta siswa. Pembelajaran dikelas mempunyai kedudukan berarti dalam memastikan hasil belajar siswa. Perihal ini berarti sukses ataupun tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada proses pembelajaran

repository.unsimar.ac.id

REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

yangdialamisiswa, semakin baik proses pembelajaran hingga hasil belajar yang dihasilkan hendak baik (Rusman, 2011).

Hasil belajar merupakan pergantian sikap peserta didik akibat belajar. Pergantian sikap diakibatkan karena ia menggapai kemampuan atas beberapa bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Lebih lanjut lagi ia melaporkan jika hasil belajar bisa berbentuk perubahan dalam aspek kognitif, afektif, serta psikomotorik (Purwanto, 2013).

Model pembelajaran take and give merupakan sesuatu model pembelajaran yang mengajak siswa buat saling berbagi mengenai materi yang akan dan lagi di informasikan oleh guru. Dengan kata lain, model ini melatih siswa ikut serta secara aktif dalam mengantarkan materi yang mereka terima keteman ataupun siswa lain secara berulang-ulang. Take and give mengajak siswa memperdalam serta memperluas pengetahuan siswa lewat kartu yang dibagikan, melatih siswa buat berkolaborasi serta menghargai keahlian orang lain, serta bisa tingkatkan tanggung jawab siswa atas kartunya masing- masing (Huda, 2014).

Take and give maksudnya mengambil serta berikan. Dengan memakai model pembelajaran take and give siswa bisa mengambil meteri yang diberikan setelah itu dipahami berikutnya hasil uraian yang sudah didapat diberiksn kepada siswa lain buat saling bertukar data dari materi yang sudah didapatkan. Bersumber pada penjelasan diatas hingga dikira butuh dilakukan penelitian dengan judul studi penggunaan model pembelajaran Take And Give terhadap hasil belajar siswa.

repository.unsimar.ac.id

REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

B. Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan ini merupakan bagaimana penggunaan model pembelajaran take and give terhadap hasil belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini merupakan untuk menggambarkan penggunaan model pembelajaran take and give terhadap hasil belajar siswa.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat untuk:

1. Untuk siswa, buat lebih tingkatkan hasil belajar kreatifitas serta keahlian diskusi siswa dalam pembelajaran.
2. Untuk guru, sebagai bahan ajar untuk membagikan pengetahuan serta data buat tingkatkan hasil belajar siswa.
3. Untuk peneliti, sebagai bahan peningkat pengetahuan serta pengalaman buat jadi guru yang sanggup tingkatkan kreatifitas belajar.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini buat mengenali sepanjang mana kedudukan model pembelajara take and give terhadap hasil belajar siswa.

F. Defenisi Operasional

1. Model Pembelajaran Take And Give

Take and give menuntut siswa memperdalam serta mempertajam pengetahuan siswa lewat kartu yang digunakan, melatih siswa buat bekerja sama serta menghargai keahlian orang lain, serta bisa tingkatkan tanggung jawab siswa atas kartunya masing- masing. Take and give merupakan model pembelajaran kooperatif yang

repository.unsimar.ac.id

REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

kerap dimaksud saling berikan serta saling menerima. Komponen berarti dalam model pembelajaran take and give merupakan kemampuan materi lewat kartu, keahlian bekerja berpasangan serta sharing data, dan penilaian yang bertujuan buat mengenali uraian ataupun kemampuan siswa terhadap materi yang diberikan di dalam kartu serta kartu pendampingnya (Huda, 2014).

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan sikap peserta didik akibat belajar. Perubahan sikap diakibatkan sebab ia menggapai kemampuan atas beberapa bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Lebih lanjut lagi dia berkata jika hasil belajar bisa berbentuk pergantian dalam aspek kognitif, afektif, serta psikomotorik (Purwanto, 2013).

Hasil belajar merupakan keahlian yang diperoleh siswa lewat aktivitas belajarnya. Belajar bisa tingkatkan prestasi belajar yang akademik serta non akademik, berikan pengalaman kepada siswa dan merubah sikap siswa dari yang kurang baik jadi baik.

repository.unsimar.ac.id